

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap Tahun pelajaran 2023/2024 di SDN Cipayung 01 yang berada di Desa Cipayung, Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Haryono, (2023: 3) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang fenomena melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data, dan analisis hasilnya.

Sedangkan menurut Fadli, (2021: 36) Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya, tetapi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data, dan analisis hasilnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Yuliani, (2020: 84) Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sederhana dan alur induktif. Alur induktif ini berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan menjelaskan proses atau peristiwa tertentu sebelum menghasilkan generalisasi sebagai kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipayung 01 Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi yang merupakan informan utama, dan Sebagian siswa kelas IV yang berjumlah 5 orang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan. Tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- 1) Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Cipayung 01 untuk melakukan penelitian di kelas IV.
- 2) Menyiapkan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- 1) Melakukan observasi pada kelas IV.
- 2) Melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan sebagian siswa kelas IV.
- 3) Menuliskan semua percakapan pada saat melakukan wawancara.
- 4) Mendokumentasikan subjek pada saat wawancara dengan menggunakan foto.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara subjek penelitian. Analisis dilakukan menggunakan metode yang disebutkan dalam bagian Teknik analisis data.

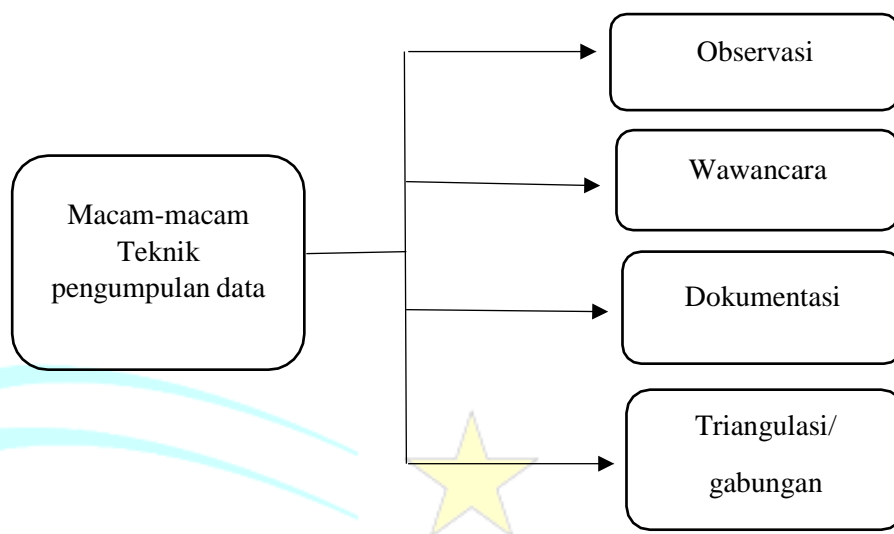
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan yang menggabungkan hasil dari ketiga tahapan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam Faoziah, 2022: 32-33) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena data adalah tujuan utama penelitian.

Ada berbagai jenis Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Macam-macam Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti hanya akan meneliti tentang sikap sosial siswa pada pembelajaran IPAS dalam kurikulum Merdeka di SDN Cipayung 01, peneliti mengamati sikap sosial siswa sesuai dengan edaran kemendikbud gramatika bahwasannya penilaian sikap dalam kurikulum Merdeka berkaitan dengan profil pelajar Pancasila yaitu 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bergotong royong, 4) Berkebhinekaan global, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif. Observasi dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yakni faktor apa yang menghambat penerapan sikap sosial siswa pada pembelajaran IPAS dalam kurikulum Merdeka dan Solusi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut. Observasi dilakukan pada siswa kelas IV.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara. Peneliti perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti apa yang dikemukakan oleh guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV yang diwawancarai mengenai sikap sosial pada pembelajaran IPAS dalam kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

Langkah-langkah pengumpulan data :

- 1) Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV untuk mendapatkan sumber informasi tentang sikap sosial siswa pada pembelajaran IPAS dalam kurikulum Merdeka di SDN Cipayung 01.
- 2) Peneliti menyimpulkan hasil wawancara sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian.

Tabel 3. 1 Tabel kisi-kisi pertanyaan

NO	Inti pertanyaan	Butir pertanyaan
1.	Kurikulum Merdeka	1,2
2.	Pelajaran IPAS	3,4,5,6
3.	Sikap sosial	7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi, dokumentasi ini dapat berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian yang dilakukan benar dan dapat ditafsirkan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah metode analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Menurut Norman K. Denkin (dalam Susanto et

al., 2023: 55-56) Triangulasi didefinisikan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai pendekatan yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling terkait dari berbagai sudut pandang dan perspektif. Konsep Denkin terus digunakan oleh para peneliti kualitatif dalam berbagai bidang. Beliau berpendapat bahwa triangulasi terdiri dari empat hal yaitu, Triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber, triangulasi teori.

Pada penelitian ini peneliti memakai Teknik triangulasi metode, Dimana untuk melakukan triangulasi metode, peneliti menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan survei dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat memverifikasi kebenaran informasi melalui wawancara bebas dan terstruktur atau dengan beberapa informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengumpulkan semua data dari responden atau sumber lain, dan langkah selanjutnya adalah mengolah data. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model alir Miles dan Hubberman (Lestari et al., 2020: 146) yang meliputi :

(1) Reduksi data

Reduksi data Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data saat diperlukan, reduksi data mencakup membuat rangkuman, memilih poin penting, memusatkan perhatian pada masalah penting, dan mencari tema dan pola.

Reduksi data adalah proses yang membutuhkan banyak akal dan pemahaman yang luas. Peneliti yang belum memulai reduksi data dapat berbicara tentang masalah ini dengan teman atau ahli lainnya. Selama percakapan, peneliti memperluas pemahaman mereka sehingga mereka dapat mengurangi data dengan membuat temuan dan teori baru.

(2) Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

(3) Penarikan kesimpulan.

Melalui melihat semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber lapangan, setiap tahapan proses penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan tentang kebenaran data. Selanjutnya, data ini dianalisis, dijelaskan, dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk menjelaskan hasil fakta lapangan melalui metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian harus sesuai dengan fokus, tujuan, dan pembahasan sebelumnya.

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan harapan, peneliti harus menguji keabsahan data melalui teknik yang dikenal sebagai triangulasi atau menggabungkan data. Menurut Faoziah, (2022) Triangulasi adalah kombinasi berbagai metode pengumpulan data untuk menguji validitas data. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi metode.